

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh beban kerja dan *work life balance* terhadap *employee engagement* pada petugas keamanan PT KAI DAOP 8 Surabaya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut::

1. Beban kerja yang dirasakan oleh petugas keamanan PT KAI DAOP 8 Surabaya belum mampu meningkatkan keterikatan kerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi, terutama karena tuntutan konsentrasi yang besar dan tekanan operasional di lapangan, dapat menimbulkan kelelahan dan stres yang berdampak pada penurunan semangat serta keterlibatan karyawan dalam pekerjaan. Dengan demikian, semakin tinggi beban kerja yang dirasakan, semakin rendah juga tingkat *employee engagement* nya.
2. *Work life balance* menjadi hal penting bagi *employee engagement*. Karyawan yang merasa diperhatikan kesejahteraannya akan lebih bersemangat dalam bekerja. Namun, kesempatan untuk mencapai keseimbangan tersebut masih terbatas, sehingga perusahaan perlu mengatur jam kerja yang wajar dan menerapkan sistem shift yang adil agar petugas memiliki waktu istirahat yang cukup.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator dengan nilai tertinggi pada variabel beban kerja terdapat pernyataan *“Pekerjaan saya menuntut konsentrasi tinggi hingga membuat saya merasa stres.”* Hal ini menunjukkan bahwa tekanan kerja masih menjadi tantangan utama bagi petugas keamanan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengatur jadwal kerja dan pembagian tugas secara seimbang, memberikan waktu istirahat yang cukup, serta menyediakan pelatihan pengelolaan stres agar karyawan tetap fokus dan termotivasi dalam menjalankan tugasnya.
2. Selain itu, indikator tertinggi pada variabel work life balance terdapat pada pernyataan *“Saya yakin perusahaan akan terus mendukung keseimbangan kerja dan hidup di masa depan.”* Temuan ini mencerminkan harapan besar karyawan terhadap perhatian perusahaan dalam menjaga kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, manajemen perlu mewujudkan dukungan tersebut dengan menerapkan jam kerja yang tidak melebihi 8 jam per hari atau 40 jam per minggu, serta mengatur sistem shift yang adil agar seluruh petugas memiliki kesempatan istirahat dan waktu pribadi yang memadai.